

RENCANA PENERAPAN MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS STUDI KASUS PASAR KEBON POLO KOTA MAGELANG

**Oleh:
ANGGITO ABIMANYU**

Pembimbing :

SUDIRMAN ANGGADA, S.Si.T.,M.T.

R. CAESARIO BOING R, S.Si.T.,M.T.

ABSTRAK

Kota Magelang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah dan berada pada jalur strategis perlintasan 2 kota utama Yogyakarta dan Semarang. Salah satu kegiatan ekonomi yang berada pada kawasan tersebut adalah kegiatan perdagangan di Pasar Kebon Polo Kota Magelang yang menjadi kajian penelitian unjuk kerja lalu lintas. Kawasan Pasar Kebon Polo terletak di Jalan Urip Sumohardjo, Kota Magelang, Jawa Tengah. Memiliki luas kawasan sebesar 5645 m² sehingga menjadi pasar tradisional yang ramai di Kota Magelang. Aktivitas kegiatan pasar sehari-hari ini mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitar kawasan. Kinerja lalu lintas ruas jalan memiliki V/C sebesar 0,65 dan kecepatan rata-rata kendaraan 34,5 km/jam pada ruas jalan Urip Sumohardjo. Pada Persimpangan terdapat simpang 3 Berapill dengan tipe 322 yang memiliki tundaan simpang 64,2 det/smp, antrian kendaraan 59,2 m serta derajat kejenuhan sebesar DS 0,83. Untuk fasilitas parkir, masih banyak terdapat kegiatan parkir on street sehingga mengakibatkan besarnya hambatan samping. Untuk sudut parkir on street kendaraan mobil sebesar 45° dan kendaraan sepeda motor sebesar 90°. Banyak aktivitas kegiatan parkir on street ini sehingga hambatan samping menjadi tinggi. Pejalan kaki juga merupakan salah satu pengguna jalan, berada pada Ruas Jalan Ahmad Yani dan Ruas Jalan Urip Sumohardjo. Fasilitas pejalan kaki juga perlu dilakukan perbaikan sehingga dapat berjalan lancar. Selanjutnya dari sisi kegiatan bongkar muat angkutan barang masih belum berjadwal secara teratur. Sehingga setiap harinya kegiatan bongkar muat angkutan barang terjadi pada jam puncak kendaraan yaitu pukul 07.00-07.15 akumulasi sebanyak 8 kendaraan per 15 menit.

Kata kunci : manajemen rekayasa lalu lintas, jaringan, parkir, pejalan kaki, bongkar muat

ABSTRACT

Magelang City is one of the cities in Central Java Province and is located on a strategic route crossing the 2 main cities of Yogyakarta and Semarang. One of the economic activities in the area is trading activities at the Kebon Polo Market, Magelang City, which is the study of traffic performance research. The Kebon Polo Market area is located on Urip Sumohardjo street, Magelang City, Central Java. It has an area of 5645 m² so that it becomes a busy traditional market in Magelang City. These daily market activities affect traffic performance around the area. The road traffic performance has a V/C of 0,65 and an average vehicle speed of 34,5 km/hour on the Urip Sumohardjo road. At the intersection, there is a traffic light with type 322 which has an intersection delay of 64,2 sec/pcu, a vehicle queue of 59,2 m and a degree of saturation of DS 0,83. For parking facilities, there are still many on street parking activities resulting in large side barriers. For on-street parking angles of 45° for cars and 90° for motorcycles. There are a lot of on street parking activities so that side barriers are high. Pedestrians are also one of the road users, located on Ahmad Yani street and Urip Sumohardjo street. Pedestrian facilities also need to be repaired so that they can run good. Furthermore, in terms of loading and unloading activities of goods transport is still not scheduled on regular basis. So that every day the loading and unloading activities of goods transportation occur at the peak hours of the vehicle, at 07.00-07.15 WIB an accumulation of 8 vehicles per 15 minutes.

Keywords: the traffic engineering management, traffic network, parking, pedestrian, loading unloading